

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan usaha membutuhkan perencanaan dan pengendalian yang lebih besar ketika terkait dengan kegiatan yang semakin kompleks. Salah satu komponen dari perencanaan yaitu perencanaan penjualan. Memperkirakan perencanaan penjualan merupakan salah satu aspek penting untuk keberhasilan suatu bisnis. Memprediksi penjualan yang terlalu besar mengakibatkan biaya produksi akan meningkat dan investasi yang ditanamkan menjadi kurang efisien. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, dilakukan prediksi terhadap kemungkinan terjadinya penurunan atau kenaikan permintaan pada periode yang akan datang dengan data informasi yang akurat sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kondisi tertentu.

Disamping itu, semakin tingginya penjualan suatu barang oleh perusahaan tertentu akan berdampak buruk terhadap lingkungan karena limbah kemasan yang dihasilkan dari produk yang dijual. Pencemaran lingkungan inilah yang harus diperhatikan agar dapat diminimalisir sebaik mungkin. Saat ini, plastik dan kaca menjadi sampah di lingkungan yang sangat mengganggu. Plastik dan kaca merupakan sampah dari bahan yang tidak mudah terurai dengan alam. Banyak orang yang belum mengetahui apa yang harus dilakukan dengan banyaknya jumlah sampah yang ada. Sebenarnya kita bisa mengurangi jumlah sampah-sampah ini dengan cara mendaur ulang atau menggunakan kembali sampah yang sudah tidak dipakai agar mempunyai nilai ekonomis.

PT. Korma Jaya Utama (PT. KJU) adalah salah satu produsen pembuat kecap lokal tradisional yang menggunakan bahan baku alami. Usaha ini terdiri pada tahun 1978 dan menghasilkan berbagai jenis produk kecap dengan beberapa rasa yang berbeda. Untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap kecap korma, PT. KJU menggunakan dua kemasan dalam penjualan kecap, yaitu kemasan plastik dan kemasan botol kaca. Penggunaan plastik dipasarkan lebih kepada konsumen rumahan, sedangkan penggunaan botol kaca lebih diutamakan untuk penjualan kepada pedagang, karena lebih mudah dalam penggunaannya.

Saat ini sudah cukup banyak pengolahan sampah plastik dengan cara mendaur ulang sampah plastik, tapi tidak banyak orang yang dapat mendaur ulang bahan kaca karena sifatnya yang keras dan butuh proses cukup panjang untuk melakukan daur ulang kaca. Perusahaan melakukan penarikan kembali botol kaca yang ada di konsumen yang bertujuan untuk mengurangi sampah botol kaca sekaligus untuk menggunakan kembali botol kaca ini untuk pengemasan kecap. Penggunaan botol kaca ini dapat digunakan berkali-kali karena produk kaca memiliki umur penggunaan yang lama dan aman digunakan untuk tempat makanan.

PT. KJU telah melakukan penggunaan kembali botol kaca yang digunakan sebagai kemasan kecap yang dijualnya. Dengan mengambil kembali botol dari konsumen, dapat menekan biaya pengadaan botol dibandingkan harus membeli botol baru. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan botol kaca untuk digunakan kembali sebagai kemasan kecap pada PT. Korma Jaya Utama. Selanjutnya, penelitian ini diberi judul: **“Minimasi Kerugian Biaya Penggunaan Botol Kecap Kaca di PT. Korma Jaya Utama Menggunakan Sistem Dinamis”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana alur botol kecap dari pabrik hingga kembali digunakan lagi di pabrik?
2. Berapa besar kerugian finansial yang diakibatkan karena banyak botol kaca yang rusak?
3. Berapa banyak botol yang harus dipesan untuk memenuhi kekurangan botol yang tersedia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui alur penggunaan botol kecap kaca dari pabrik ke konsumen sehingga botol dapat digunakan kembali untuk pengisian kecap di pabrik.
2. Mengetahui berapa besar kerugian pabrik ketika banyak rusak pada botol kaca.

3. Mengetahui berapa banyak botol yang harus dipesan untuk mengganti kekurangan botol-botol yang hilang atau rusak.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan pembahasan terhadap permasalahan, maka penelitian ini mempunyai batasan sebagai berikut.

1. Data diambil selama 6 bulan, yaitu pada bulan November 2018 sampai dengan April 2019.
2. Objek yang dijadikan penelitian adalah botol kecap kaca ukuran 625ml.
3. Diasumsikan kemampuan operator sudah merata dan tidak terjadi kerusakan mesin atau peralatan.
4. Tidak memperhitungkan *Life Cycle Assesment* (LCA) dari botol karena bahan kaca dapat digunakan berulang kali.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini untuk lebih jelasnya memahami dan memudahkan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membagi pembahasan ke dalam 6 bab. Berikut ini sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penulisan adalah sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**  
Bab ini merupakan bagian awal laporan praktikum yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.
- **BAB II LANDASAN TEORI**  
Pada bab ini berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.
- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**  
Pada bab ini akan membahas setiap detail rencana atau tahap-tahap dalam penyelesaian penelitian. Dalam bab ini pula dibahas metodologi penelitian

untuk tahap-tahap yang memiliki tata cara tersendiri, seperti pengumpulan data dan pengolahan data. Dengan adanya tahap-tahap ini diharapkan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dan tetap berada pada jalur yang benar.

- **BAB IV HASIL**

Bab ini membahas mengenai proses pengumpulan data dalam penelitian, seperti data apa yang dibutuhkan, bagaimana cara pengumpulan data, kapan dan dimana pengumpulan data dilakukan, berapa banyak data yang harus dikumpulkan, dan mengapa dilakukan. Selain itu, pada bab ini dilakukan pengolahan data terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan peralatan statistik yang sesuai. Dengan menggunakan peralatan statistik yang sesuai, dapat dihasilkan data yang sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan sehingga dapat dianalisis.

- **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisa permasalahan yang telah diperoleh dari wawancara, pengamatan, studi literatur, maupun data yang telah diperoleh sebelumnya.

- **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan analisa yang telah dilakukan berdasarkan pengamatan dan pengolahan data dan saran yang diberikan penulis untuk perkembangan perusahaan.